

KONSEP SEDEKAH DALAM PRESPEKTIF MUHAMMAD ASSAD

NUR LAILY ABDULLAH
TMI Al-Amien Prenduan
e-mail : nurlailyabdullah234@gmail.com

Abstrak

Bersedekah tidak terbatas dengan harta atau materi saja, bahkan fisik atau raga juga dapat digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk ingin mengetahui cara bersedekah dengan baik dan ingin mengajak umat muslim untuk tidak bosan dalam bersedekah dan ingin mngetahui manfaat dan macam-macam sedekah menurut Muhammad Assad. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Library Search) dengan metode interpretasi dan deskripsi data. Hasil penelitian ini adalah Sedekah adalah salah satu amalan utama dalam Islam dan Allah sangat sangat mencintai orang-orang yang gemar bersedekah dan membantu orang lain. Dengan kata lain, sedekah dapat mengundang cinta Allah. Sedekah is very powerful. Dan sedekah adalah salah satu bukti benarnya iman seseorang dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT, serta bukti akan kebenarannya janji Allah SWT yang menjamin rezeki setiap makhluk-Nya. Sehingga orang yang benar-benar memahami makna sedekah akan meyakini pemberian terbaik dari Allah SWT dan berusaha semaksimal mungkin menafkahkan hartanya di jalan yang di ridhoi oleh-Nya. Selain itu sedekah bukan hanya diartikan sebagai pemberian harta kepada seseorang, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup juga dengan semua perbuatan baik, bisa bersifat fisik, maupun non fisik.

Kata kunci : Sedekah, Perspektif

PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, umat Islam telah banyak di uji dengan berbagai macam permasalahan, mulai dari bencana alam di mana-mana, kemiskinan yang merajalela hingga bentuk-bentuk tantangan dakwah yang telah membuat sebagian umat islam teruji sedekimian rupa. Disini umat islam memerlukan suatu gerakan yang setidaknya dapat membuat mereka lulus melewati ujian-ujian yang di berikan Allah SWT. Salah satu dari gerakan yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah gerakan sedekah.

Untuk pengertian sedekah sendiri, banyak terjadi perbedaan dikalangan ulama'. Menurut Wahbah Zuhaili¹, sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang kafir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima shadaqah, tanpa disertai imbalan. Kemudian menurut Zallum², sedekah disini identik dengan zakat. Hal ini dikarenakan ada beberapa lafazh *shadaqah* dalam Al-Qur an dan hadits nabi yang berarti zakat. Misalnya firman Allah SWT : "*Sesungguhnya zakat-zakat itu adalah bagi orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil-amil zakat ...*"(QS. At-taubah : 60).³

Pada hadits, kata "zakat" diungkapkan dengan kata "*shadaqoh*". Sedangkan pada pendapat lain yang mengutarakan bahwa *shadaqoh* adalah sesuatu yang ma'ruf (benar dalam pandangan syara'). Pengertian ini di dasarkan Pada hadits shahih riwayat Imam Muslim bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda : "*kullu ma'rufin shadaqoh*" (Setiap kebajikan, adalah sedekah). Berdasarkan pengertian ini, maka menghindari maksiat

¹ Wahbah Zuhaili adalah seorang profesor dan sarjana islam yang berspesialisasi dalam hukum islam dan filsafat hukum dan seorang pengkhotbah di masjid badr di Dair Atiyah.

² Zallum adalah pemimpin global partai politik islam Hizbut Tahrir, sebuah jabatan yang di pegang dari 1977 hingga 2003.

³ Hibatal, satria, *Artikel Sedekah Dan Keutamaannya*, Depok, 2006

adalah sedekah, memberi nafkah pada keluarga adalah sedekah, beramal ma'ruf nahi mungkar adalah sedekah dan tersenyum kepada sesama muslim juga sedekah.⁴

Ada banyak orang yang salah dalam pemikiran bahwa bersedekah itu mengurangi harta kita akan tetapi semua itu salah, dengan bersedekah harta kita akan lebih barakah, bermanfaat dan bertambah tanpa kita sadari. Dari pendapat-pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa sedekah tidak hanya terikat pada hal-hal yang bersifat materi saja, namun sedekah juga mencakup hal-hal yang bersifat moral dan spritual yang sesuai dengan syariat islam.⁵

Allah telah menjanjikan, bahwa sedekah itu seperti sebuah pinjaman kepada Allah, dan pinjaman itu pasti akan dikembalikan jauh lebih baik, karena salah satu sifat Allah adalah Maha Menyegerakan dan Maha Pemalu. Allah SWT tidak suka ngutang seperti kebanyakan dari kita, dan Allah SWT akan malu jika tidak segera membalas segala kebaikan umat-nya.⁶

Oleh karna itu, penulis tertarik untuk mengkaji konsep sedekah dalam prespektif agama islam dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi arti *sedekah* dalam islam dan untuk lebih mengetahui sedekah dengan benar supaya saya pribadi dan keluarga saya untuk lebih giat lagi dalam bersedekah, saya ingin mengaja umat muslim untuk bersedekah dan jangan bosan dalam bersedekah karna mempunyai keutamaan serta manfaatnya.

⁴ Hibatal, satria, *Artikel Sedekah Dan Keutamaannya*, Depok, 2006

⁵ Assad Muhammad, *Sedekah Super Stories*, (Jakarta: PT Elex komputindo, 2012) h. 4

⁶ Ibid 15

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui kajian kualitatif kepustakaan (library search) yaitu penelitian terhadap bahan-bahan tertulis seperti buku, dokumen, majalah, surat kabar, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun penelitian ini, peneliti mengumpulkan sumber data berdasarkan pada literatur-literatur buku ilmiah dan kitab-kitab lain yang terkait dengan penelitian yang dikerjakan saat ini. Data Primer berupa karya tulis milik Muhammad Assad yang berjudul Sedekah Super Stories. Dan data sekunder berupa :

a. Al-hasany, Muhammad Alawi Al-maliky: 2006, Kemuliaan Umat Muhammad, Jakarta b. Alawi Abbas al-Maliki Hasan Sulaiman al-Nuri: 1994, Penjelasan Hukum-Hukum Syariat Islam, Bandung c. Abdul Aziz bin Abdurrahman: 2014 Hidup Berkah Dengan Sedekah, Jogjakarta d. Fuji, Nova: 2019, Artikel Pengertian Sedekah, Manfaat dan Waktu Yang Dianjurkan Untuk Membayar, Bekasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, sesuatu yang berisi materi dan informasi, berupa catatan, buku, karya tulis ilmiah (KTI), dll. Beberapa langkah yang umumnya dilakukan dalam melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi (kepustakaan) adalah:

Langkah pertama, persiapan dengan cara membuat daftar hal-hal yang perlu dicari dan mencari buku-buku yang dibutuhkan. Langkah kedua, membaca dengan cara memberi tanda pada dokumen yang dibutuhkan dan membuat catatan kecil terhadap bahan bacaan. Langkah ketiga, seleksi dengan memilah dan memilih hal-hal yang akan digunakan sebagai bahan pustaka. Langkah keempat, penulisan dengan memindahkan hal-hal yang penting dari buku dengan kutipan langsung (quote) dan tak langsung (paraphrase).

Koleksi dalam menganalisis data, penulis menggunakan unsur metodis yang didasarkan pada penelitian studi pustaka, antara lain , Dokumentasi adalah dokumen yang berarti sesuatu yang berisi materi dan informasi yang berfungsi sebagai alat bukti. Interpretasi ialah pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoritis terhadap sesuatu ; tafsiran. Deskripsi yaitu dengan cara menggambarkan suatu keadaan tanpa adanya perlakuan terhadap obyek yang diteliti.

PEMBAHASAN

Kata *as-Sadaqat* yang di sebutkan dalam surat at-Taubah [9] ayat 60 adalah bermakna zakat atau sedekah kewajiban. Makna huruf *lam* pada firman-Nya *lilfuqqara'*, Imam Malik berpendat bahwa ia sekedar berfungsi menjelaskan siapa yang berhak menerimanya agar tidak keluar dari kelompok yang di sebutkan. Pendapat para ulama' tentang sedekah terletak pada makna sedekah itu sendiri. Sedekah menurut para ulama' tidak sebatas memberikan harta pada orang lain tetapi, sedekah itu luas, sedekah, itu mencakup segala kehidupan.

Banyak yang ulama' berpendapat tentang sedekah. Dan dalam pendapat tersebut tentu banyak perbedaan, tapi tidak jarang juga ada persamaan antara pendapat yang satu dengan yang lainnya berikut pendapat ulama' tentang sedekah, menurut perspektif Ustad Yusuf Mansur, sedekah tidak hanya memberi apa yang kita miliki. Tetapi, lebih dari itu, yaitu disertai dengan rasa ikhlas dan yakin bahwa Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik dan lebih banyak. Menurut Abdul Hamid dalam bukunya yang berjudul Kesalahan-kesalahan Bershadaqah yang membuatmu tak kunjung kaya, Abdul Hamid memaparkan sedekah, macam-macamnya dan keutamaannya. Makna Sedekah Abu Dzar Ra, menyatakan bahwa sahabat-sahabat Rasulullah berkata kepada beliau, "*Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi membawa banyak*

pahala. Mereka sholat sebagaimana kami sholat mereka berpuasa sebagaimana kami puasa. Namun, mereka dapat bersedekah dengan kelebihan harta mereka." Rasulullah menjawab, *"Bukankaah Allah telah menjadikan untukmu sesuatu yang dapat disedekahkan? Yaitu, setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, menyuruh kebaikan adalah sedekah, melarang kemungkaran adalah sedekah dan hubungan intim dengan istri adalah sedekah."* (HR. Muslim)

Macam-macam Sedekah: membaca *Tasbih, Tahmid, dan Tahlil*, Amar ma'ruf nahi mungkar, berkerja dan memberi nafkah pada istri dan anak, membantu urusan orang lain, menjenguk orang sakit.

Keutamaan Sedekah: memperoleh pahala yang berlipat, sedekah adalah tanda ketakwaan, sedekah adalah bekal menuju akhirat, sedekah adalah perisai atas api neraka dan sedekah sebagai penghapus kesalahan.

Bersedekah tidak terbatas dengan harta atau materi saja, dengan menggunakan fisik juga bisa. Salah satunya yaitu melakukan perbuatan baik kepada seseorang, itu termasuk dalam katagori sedekah. Yang disebut dengan sedekah materi adalah salah satu cara menarik harta yang lebih banyak. Kata ini tidak asing lagi ditelinga umat islam, karena kebanyakan umat Islam sudah mengetauinya. Bahkan sudah banyak dikaji, diketahui, dan diamalkan. Padahalnya, sebenarnya sedekah tak terbatas dengan harta atau meteri, sedekah berupa materi dan non materi juga banyak macamnya dan juga mempunyai manfaat.

Waktu bersedekah bebas kapan saja dan dimana saja. Namun, ada keadaan-keadaan tertentu dimana manusia yang menjadi waktu primer untuk mengeluarkan sedekah, yaitu waktu sehat, waktu sedang kikir, waktu sedang takut miskin, waktu sedang berharap karya.

Sedangkan sedekah menurut Muhammad Assad, M,Sc. Adalah tangan di atas selalu lebih mulia dibanding 'tangan di bawah'. Rasulullah

saw juga pernah mengatakan bahwa orang yang suka meminta-minta hanya akan mendapatkan kehinaan di dunia dan akhirat. Dalam sejarah dunia ini pun, tidak pernah seseorang dihormati karena apa yang telah ia terima, Kehormatan adalah penghargaan bagi mereka yang telah memberikan sesuatu yang berarti bagi sekitarnya. "Ga ada matinya!" adalah ungkapan yang paling tepat untuk amalan yang bernama *sedekah*.⁷

Cerita-cerita tentang kedahsyatannya sedekah memang tidak pernah ada habis-habisnya. Sedekah mempunyai banyak keutamaan, dari mulai memperbanyak rezeki, memperpanjang umur, menyembuhkan kasih sayang diantara manusia, menghindarkan bala dan musibah, menambah keberkahan harta, menyelesaikan persoalan hidup, dsb. Sedekah adalah amalan yang sangat luar biasa. Kalau saja manusia itu sadar, bahwa pada hakikatnya kita-lah orang-orang yang kaya dan mampu ini yang membutuhkan sedekah, dan bukan orang-orang kafir miskin atau yatim piatu, apalagi Allah Swt. Meskipun kita tidak pernah bersedekah, Dia tetap Maha Kaya dan Maha Perkasa, dan tidak akan berkurang sedikitpun seluruh kekuasaan-Nya di seantero langit dan di bumi.

Berbagai macam keutamaan sedekah itu dapat dirangkum dalam dua kalimat:

Sedekah Bisa Membeli Semua Keinginan Kita! Sebagaimana pengalaman Yaya Marzuki yang ia ceritakan di buku Muhammad Assad bahwa mukjizat tentang sedekah sangat luar biasa, dengan bersedekah tidak membuat kita miskin akan tetapi Allah akan membalasnya dengan lebih, kekuasaan Allah memang sangat besar seperti yang dialami oleh Yaya Marzuki ia tak akan menyangka dengan yang ia alami melakukan

⁷ Assad Muhammad, *Sedekah Super Stories*, (Jakarta: PT Elex komputindo, 2012)

sedekah dengan istiqomah membuat keinginan untuk naik haji terkabulkan.

Muhammad Assad bercerita dibuku ini bahwa tidak ada matinya untuk amalan yang bernama sedekah. Dengan banyak bersedekah, rejeki kita akan dipermudah, memperpanjang umur, menumbuhkan keberkahan harta, mengatasi kesulitan hidup, dsb. Dengan bersedekah, harta kita akan semakin bersih dan barokah. Jangan takut akan miskin, karena bersedekah dengan niat karena Allah, rezeki kita akan terus menerus bertambah dan bertambah.⁸

Hidup itu untuk memberi. Makna hidup ini sejatinya adalah untuk memberikan sebanyak-banyaknya, Rasulullah SAW bersabda, bahwa "Sebaik-baiknya diantara kalian adalah ia yang dapat memberikan manfaat bagi orang lain." Dari hadits ini sangat jelas sekali bahwasannya nilai seseorang manusia bisa ditentukan dari seberapa besar manfaat yang bisa ia berikan kepada makhluk lainnya di muka bumi ini.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

"Perumpamaan untuk orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, dan pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan ganjaran bagi siapa yang Dia Kehendaki, dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya), dan Maha Mengetahui.

Surat Al-Baqarah [2] : 261, menceritakan bahwa balasan dari Allah bisa mencapai 700 kali lipat bagi hambanya yang bersedekah di jalan-Nya..

Luar biasa, Allah SWT tidak tanggung-tanggung membalas kebaikan bagi orang yang bersedekah, mulai dari nikmat rejeki, nikmat kesehatan, menjauhkan dari bala dan musibah, menjauhkan dari berbagai penyakit dsb. Di buku ini juga menceritakan 40 Sedekah Super Stories dari berbagai kalangan yang mengalami bagaimana nikmatnya bersedekah,

⁸ Assad Muhammad, *Sedekah Super Stories*, (Jakarta: PT Elex komputindo, 2012)

mulai dari kejutan mendapatkan beasiswa, dapet liburan keluar negeri gratis, mendapatkan rejeki yang tak diduga-duga, kemudahan mengikuti wawancara kerja karena sedekah, dihindari dari kecelakaan berkendara, dan banyak cerita lainnya yang sangat inspiring untuk kita semua.

Perbedaan antara pendapat para ulama' dan Muhammad Assad tentang sedekah terletak pada makna sedekah itu sendiri. Sedekah menurut para ulama' tidak sebatas memberikan harta pada orang lain tetapi, sedekah itu luas, sedekah, itu mencakup segala kehidupan. Sedangkan menurut Muhammad Assad sedekah adalah salah satu amalan utama dalam islam dan Allah sangat sangat mencintai orang-orang yang gemar bersedekah dan membantu orang lain. Dengan kata lain, sedekah dapat mengundang cinta Allah. Sedekah is very powerful. Kalau saja manusia itu sadar, bahwa pada hakikatnya kitalah orang-orang kaya dan mampu ini yang membutuhkan sedekah, dan bukan orang fakir miskin atau yatim piatu, apalagi Allah SWT. Meskipun kita kita tk pernah bersedekah, Allah tetap maha kaya dan maha perkasa, dan tidak akan berkurang sedikitpun seluruh kekuasaan-Nya di langit dan bumi.

Dari pengertian-pengertian diatas maka bisa disimpulkan bahwa sedekah adalah salah satu bukti benarnya iman seseorang dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT, serta bukti akan kebenarannya janji Allah SWT yang menjamin rezeki setiap makhluk-Nya. Sehingga orang yang benar-benar memahami makna sedekah akan meyakini pemberian terbaik dari Allah SWT dan berusaha semaksimal mungkin menafkahkan hartanya di jalan yang di ridhoi oleh-Nya. Selain itu sedekah bukan hanya diartikan sebagai pemberian harta kepada seseorang, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup juga dengan semua perbuatan baik, bisa bersifat fisik, maupun non fisik. Sehingga bersedekah bisa dilakukan sama siapa saja, kapan pun, dan dimana pun. Diantara wujud sedekah antara lain adalah menyantuni fakir miskin dan anak

yatim piatu, membangun fasilitas yang bermanfaat untuk umum seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, perpustakaan, irigasi, dan lain-lain yang tidak melanggar syariat Islam. Dan tujuan dari pekerjaan sunat ini ialah untuk menambal segala kekurangan yang ada pada pekerjaan yang wajib dalam Islam.

PENUTUP

Sedekah adalah salah satu amalan utama dalam Islam dan Allah sangat sangat mencintai orang-orang yang gemar bersedekah dan membantu orang lain. Dengan kata lain, sedekah dapat mengundang cinta Allah. Sedekah is very powerful. Dan sedekah adalah salah satu bukti benarnya iman seseorang dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah SWT, serta bukti akan kebenarannya janji Allah SWT yang menjamin rezeki setiap makhluk-Nya. Sehingga orang yang benar-benar memahami makna sedekah akan meyakini pemberian terbaik dari Allah SWT dan berusaha semaksimal mungkin menafkahkan hartanya di jalan yang di ridhoi oleh-Nya. Selain itu sedekah bukan hanya diartikan sebagai pemberian harta kepada seseorang, tetapi lebih dari itu, sedekah mencakup juga dengan semua perbuatan baik, bisa bersifat fisik, maupun non fisik.

DAFTAR PUSTAKA

Assad, Muhammad: 2012, *Sedekah Super Stories*, Jakarta

Al-hasany, Muhammad Alawi Al-maliky: 2006, *Kemuliaan Umat Muhammad*, Jakarta

Alawi Abbas al-Maliki Hasan Sulaiman al-Nuri: 1994, *Penjelasan Hukum-Hukum Syariat Islam*, Bandung

Abdul Aziz bin Abdurrahman: 2014 *Hidup Berkah Dengan Sedekah*, Jogjakarta

- Fuji, Nova: 2019, *Artikel Pengertian Sedekah, Manfaat dan Waktu Yang Dianjurkan Untuk Membayar*, Bekasi,
- Fuad, Muhammad: 2021, *Artikel Luasnya Makna Sedekah*, Jakarta
- Handrianto , Budi : 2010, *Sedekah Hidup Menjadi Berkah & Bahagia*. Jakarta
- Hibatal, satria. 2006 *Artikel Sedekah Dan Keutamaannya*, Depok
- Jaelani, A.F. 1999 *Membuka Pintu Rezeki, Gema Insani*, Jakarta
- Kementrian Agama RI: 2011, *Al-Qur an & Tafsirnya Jilid IV*, Jakarta
- Reza Pahlevi Dalimunthe: 2013 *Kesalahan Dalam Sedekah*, Depok
- Susanto Marcus. 2008. *KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kemmpat*.
Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Suyogi, Priyo :2012, *Kuak Rahasia Dibalik Ayat-Ayat Cinta Shodaqoh*,
Jogjakarta
- Quraish Shihab: 2002, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta

Halaman ini sengaja dikosongkan